

LAPORAN BULANAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA (PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP : FARAH SALSABILA, S.T.
Desa Penempatan : DESA SUMUR
Kecamatan Penempatan : BRANGSONG
Kabupaten Penempatan : KENDAL

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
PROVINSI JAWA TENGAH
2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, kami masih diberikan kesehatan dan kesempatan sehingga dapat menyelesaikan penyusunan laporan akhir kegiatan program pengembangan kepedulian dan kepeloporan pemuda (PKKP) Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah 2024 penempatana di Desa Sumur, Kecamatan Brangsong, Kabupaten Kendal.

Laporan ini disusun guna melaporkan jalannya pelaksanaan program PKKP 2024 di Desa Sumur sehingga bisa diketahui dengan pasti kegiatan program PKKP yang sudah terlaksana. Bantuan dari banyak pihak tentu sangat berarti, sehingga kami tak segan untuk selalu berterima kasih kepada:

1. Bapak Mujari selaku Kepala Desa Sumur beserta seluruh perangkat dan Lembaga Desa Sumur;
2. Ibu Retno Kurniawati, S.T., M.Si selaku Pembimbing PKKP dari Disporapar Kab.Kendal
3. Bapak Achmad Ircham Chalid, S.STP, M.H selaku Kepala Disporapar Kab. Kendal beserta seluruh jajarannya;
4. Bapak Misbakhul Arrezqi, S.E., M.M selaku Mentor PKKP Kab. Kendal
5. Rekan satu tim PKKP Disporapar Jawa Tengah Angkatan XV Tahun 2024 penempatan Kabupaten Kendal;
6. *Stakeholder* dan semua pihak yang telah membantu kelancaran program PKKP Jawa Tengah Angkatan XV Tahun 2024.

Program-program yang direncanakan berikut penyusun laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saya sangat berterima kasih apabila terdapat kritikan maupun saran yang dapat menjadi masukan agar menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi masa depan.

Kendal, 17 Oktober 2024

Peserta PKKP 2024

Farah Salsabila, S.T.

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Peserta PKKP : FARAH SALSABILA, S.T.
Desa Penempatan : DESA SUMUR
Kecamatan Penempatan : KECAMATAN BRANGSONG
Kabupaten Penempatan : KABUPATEN KENDAL

Kendal, 17 Oktober 2024

Menyetujui,
Kepala Desa Sumur

Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,

Mujari

FARAH SALSABILA, S.T.

Mengetahui,
Kepala Bidang Kepemudaan
Dinas Kepemudaan, Olahraga dan
Pariwisata Kab. Kendal

Menyetujui,
Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2024,

Retno Kurniawati, S.T., M.Si
NIP 19810104 200501 2 010

Misbakhul Arrezqi, S.E., M.M
NIP 19871122 201903 1 006

Mengetahui,
Sub Koordinator Pengembangan Kepemudaan
Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata

Ray F R Azis, S.IP, M.Si
NIP 19840706 200801 1 001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
DAFTAR ISI	iv
I. PENDAHULUAN	1
II. HASIL KEGIATAN	3
2.1. Hasil Kegiatan Entreprenur	3
2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur	3
III. TARGET BULAN OKTOBER 2024	4
3.1. Pembahasan Kegiatan Entreprenur	4
3.2. Pembahasan Kegiatan Sociopreneur	4
IV. KESIMPULAN	4
V. LAMPIRAN-LAMPIRAN	5

I. PENDAHULUAN

Geografis, Wilayah Desa Sumur

Wilayah Desa Sumur terletak di wilayah Kecamatan Brangsong, Kabupaten Kendal yang merupakan daerah dataran rendah memiliki luas wilayah sebesar +- 234.544 HA. Terdiri dari 8 Dusun yakni Dusun Gebanganom 1, Dusun Gebanganom 2, Dusun Losari, Dusun Gandeng, Dusun Krajan, Dusun Tegalsari, Dusun Karang Sari, dan Dusun Plososari. Wilayah Desa Sumur Sebagian besar merupakan area persawahan dan perkebunan. Secara administratif Desa Sumur mempunyai batas wilayah sebagai berikut :

Sebelah Utara	: Desa Blorok, Kec. Brangsong
Sebelah Timur	: Desa Magelung, Kec. Kaliwungu Selatan
Sebelah Selatan	: Desa Kedungsuren, Kec. Brangsong
Sebelah Barat	: Desa Penjalin, Kec. Brangsong

Terletak di Kecamatan Brangsong, Wilayah Desa Sumur terdiri dari dataran rendah. Jarak Desa Sumur ke ibukota kecamatan sejauh 5 km yang dapat ditempuh oleh kendaraan bermotor selama 14 menit. Sedangkan jarak ke pusat pemerintahan kota dan ibukota kabupaten sepanjang 10 km dan dapat ditempuh dengan kendaraan bermotor selama 18 menit. Dari ibukota Provinsi Jawa Tengah sejauh 27 km dan dapat ditempuh dengan kendaraan bermotor selama 56 menit dengan tol dan 1 jam 5 menit tanpa tol.

Keadaan Demografi Desa Sumur

Pada tahun 2022 berdasarkan data tingkat pengembangan desa dan kelurahan jumlah penduduk Desa Sumur yaitu 5190 jiwa. Pada tahun 2023 meningkat menjadi 5.490 jiwa. Jumlah kepala keluarga yang ada kisaran 1726 KK dengan rincian 2.774 jiwa berjenis kelamin Laki-laki dan 2.716 jiwa berjenis kelamin Perempuan. Dari jumlah tersebut sebanyak 1.294 adalah pemuda.

Tabel 1. Jumlah Penduduk Desa Sumur

	Jumlah
Laki-laki	2.774
Perempuan	2.716

Potensi Desa Sumur

Desa Sumur merupakan desa yang terletak di dataran rendah dan memiliki beragam potensi dari segi hasil bumi, sumber daya manusia, dan juga UMKM. Desa Sumur memiliki sebuah Puskesmas Pembantu, Sendang dan Hasil olahan hasil bumi (singkong).

Selain di sektor ekonomi, Desa Sumur juga memiliki potensi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Mayoritas para pelaku UMKM di Desa Sumur mengolah hasil bumi yaitu singkong menjadi tape. Meskipun banyak yang memproduksi makanan tersebut para pelaku usaha sedikit kesulitan dalam hal memasarkan produk mereka. Dengan potensi desa yang melimpah seharusnya bisa dimanfaatkan menjadi lebih baik lagi sehingga bisa tercipta lapangan usaha di Desa Sumur.

Selama bertugas sebagai peserta PKKP saya sebagai sarjana teknik yang memiliki latar belakang yang mudah beradaptasi dengan siapapun. Pengalaman usaha yang saya miliki yaitu dibidang kuliner dan fashion untuk mengembangkan sektor UMKM dan juga sektor pemuda mulai dari hal yang paling dasar terlebih dahulu.



Gambar 1.1 Potensi Desa Sumur

Olahan Hasil Bumi (Tape Singkong)

II. HASIL KEGIATAN

2.1. Hasil Kegiatan Entrepreneur

Pada bagian Entrepreneur, saat bertugas sebagai peserta PKKP 2024 di Desa Sumur, Kec. Brangsong, Kab. Kendal selama satu bulan ini kami sudah menentukan untuk melakukan pendampingan terhadap pengolahan Tape Singkong. Mulai dari uji coba produk dan rencana branding serta pemasaran. Kami juga senantiasa mengupdate packaging/pengemasan agar produk dapat dipasarkan lebih luas. Kami melakukan rencana pembukuan/administrasi pada pelaku usaha kemudian pemasaran produk dalam skala kecil dengan system Pre Order dan mengikuti event-event lokal. Hal tersebut yang nantinya menjadi dasar kami dalam mengembangkan olahan produk singkong di Desa Sumur.

2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Pada bagian kegiatan Sociopreneur, pada bulan ini kami dengan ibu-ibu KUB Sumur Makmur melakukan kegiatan Bersama dengan membahas tentang "Inovasi Packaging dan Buku Warung" dengan tujuan meningkatkan daya saing UMKM di era digital seperti sekarang ini. Melalui pengolahan limbah kulit singkong menjadi cemilan yang dapat dipasarkan juga dengan tujuan mengurangi limbah sisa olahan. Terpantau penjualan produk olahan singkong yang kini semakin dikenal di beberapa desa lainnya sebagai produk khas Desa Sumur.

Tim PKKP dan adik-adik KCU (Kuliah Kerja Usaha) dari STIE TOTALWIN Semarang juga melakukan berbagai Kerjasama dengan membuat program tersebut dan sembari melanjutkan pembuatan perizinan legalitas usaha.

Tim PKKP Bersama Disporapar Kabupaten Kendal, mengadakan kegiatan "Sekolah Bisnis" yang diadakan selama 2 hari 1 malam di Riverwalk Boja. Kegiatan tersebut diikuti oleh 30 peserta yang memiliki usaha. Peserta dengan usia 16-30 tahun di Kabupaten Kendal. Acara ini dilakukan untuk membedah masalah bisnis anak muda dengan berbagai macam, kemudian didapatkan Solusi dengan sharing antar peserta dan pemateri. Di kabupaten Kendal ini mulai banyak anak muda yang merambah ke dunia bisnis konveksi, kuliner, jasa, peternakan dan lain-lain. Dari sana kami semua dapat bertukar pikiran dan menemukan jalan keluar untuk masalah-masalah bisnis yang ada.

III. TARGET BULAN NOVEMBER 2024

3.1. Pembahasan Kegiatan Entreprenur

- Diverifikasi usaha optimum dijalankan;
- Mulai membangun system bisnis dan pengembangan jaringan;
- Pasar usaha awal sudah optimum;
- Mulai memiliki SDM pendukung minimum 1 orang;
- Administrasi keuangan berjalan sudah rapi;
- Mampu menunjukkan omset real time.

3.2. Pembahasan Kegiatan Sociopreneur

- Anggota kelompok aktif dan rutin produksi /melayani jasa;
- Diverifikasi produk sudah dimulai;
- Administrasi kelompok sudah optimum;
- Bagi hasil sudah rutin dengan omset meningkat.

IV. KESIMPULAN

Pada bulan ini kami melakukan kegiatan, dimana kami berkesempatan untuk bekerjasama dengan Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Perindustrian dan Perdagangan Jawa Tengah dan Kabupaten Kendal serta dibantu juga oleh Adik-adik KKKU STIE Semarang. Memberikan inovasi pengolahan singkong, packaging sampai dengan pengolahan limbah kulit singkong menjadi olahan cemilan makanan berdaya jual. Disamping itu, ibu-ibu kelompok "Sumur Makmur" sekarang juga mulai aktif dalam produksi serta pemasaran olahan singkong. Untuk saat ini kelompok ibu-ibu Sumur Makmur aktif menerima pesanan untuk konsumsi acara-acara biasa atau acara-acara formal lainnya.

Pada acara Sekolah Bisnis ini dilakukan untuk membedah masalah bisnis anak muda dengan berbagai macam, kemudian didapatkan Solusi dengan sharing antar peserta dan pemateri. Di Kabupaten Kendal ini mulai banyak anak muda yang merambah ke dunia bisnis konveksi, kuliner, jasa, peternakan dan lain-lain. Dari

sana kami semua dapat bertukar pikiran dan menemukan jalan keluar untuk masalah-masalah bisnis yang ada.

Dengan banyaknya kolaborasi ini kami harapkan dapat senantiasa menjaga hubungan yang baik antara PKKPP pada Pemerintah Desa serta Pemerintah Kabupaten.

V. LAMPIRAN-LAMPIRAN



Kegiatan Pelatihan Inovasi Packaging dan Buku Warung bersama Tim PKKP, Dosen STIE TOTALWIN Semarang ,Adik-adik KKU dan ibu-ibu KUB Sumur Makmur di Balai Desa Sumur

PENGEMASAN PRODUK

DESA SUMUR KEC.BRANGSONG
KAB. KENDAL JAWA TENGAH

29/09/2024

PERKENALAN

FARAH SALSABILA (SALSA)
MULYOSARI, SUKOREJO
S1 TEKNIK SIPIL (UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA)

NADHIRA IMTI IFTITA (NADHIRA)
CURUG SEWU, PATEAN
S1 PENDIDIKAN BAHASA JEPANG (UNNES)

PROGRAM PKKP DISPRAPAR JAWA TENGAH

FAKTOR PERUSAK PANGAN

- ALAM
- MIKROBA / BAKTERI
- PRODUKNYA SENDIRI
- BINATANG
- GAYA MEKANIS

TUJUAN PENGEMASAN PRODUK

- Membuat umur simpan bahan pangan menjadi panjang.
- Menyelamatkan produksi bahan pangan yang berlimpah.
- Mencegah rusaknya nutrisi/gizi bahan pangan.
- Menjaga dan menjamin tingkat kesehatan bahan pangan.
- Memudahkan distribusi/pengangkutan bahan pangan.
- Mendukung perkembangan makanan siap saji.
- Menambah estetika dan nilai jual bahan pangan.

ALTERNATIF PENGEMASAN PRODUK

TARGET PASAR SESUAI PENGEMASAN

TARGET GROSIR KALANGAN MENENGAH/ RESSELLER SWALAYANTOKO BESAR

MEMBUAT LABEL KEMASAN

- Nama produk
- Daftar bahan yang digunakan
- Berat bersih atau isi bersih
- Nama dan alamat pihak yang memproduksi atau mengimpor
- Tanggal dan kode produksi
- Keterangan kedaluwarsa
- Nomor izin edar

MEMBUAT LABEL KEMASAN

CONTOH LABEL PANGAN OLAHAN

Materi Inovasi Pengemasan Produk



Sekolah Bisnis bersama Tim PKK, Disporapar Kabupaten Kendal ,BMTC dan dengan 30 peserta usia produktif (16-30 tahun)